

**ANALISIS PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI UPT SMP NEGERI 2
MATTIRO BULU KAB. PINRANG**

*Analysis of Students' Perceptions of Islamic Religious Education Learning at
UPT SMP Negeri 2 Mattiro Bulu Kab. Pinrang*

Nur Hazizah

Email : nurazizahcs02@gmail.com

Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Parepare

ABSTRAK

Penelitian skripsi ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SMP Negeri 2 Mattiro Bulu Kab. Pinrang dan persepsi peserta didik setelah mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SMP Negeri 2 Mattiro Bulu Kab. Pinrang. Penyusunan skripsi ini dibimbing oleh Bapak Muh. Makki, S.Ag., M.Ag. dan Bapak Muhammad Naim, M.Pd.I. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang dilakukan di UPT SMP Negeri 2 Mattiro Bulu Kab. Pinrang, menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, sumber data yang yaitu sumber data primer antara lain peserta didik dan tenaga pendidik Pendidikan Agama Islam dan sumber data sekunder antara lain hasil dokumentasi dan berbagai literatur berupa buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan penelitian, instrumen penelitian yang digunakan yaitu peneliti itu sendiri, pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan pengumpulan data serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang didapatkan: 1) Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SMP Negeri 2 Mattiro Bulu Kab. Pinrang sudah terlaksana dengan baik, hal tersebut bisa dilihat dengan keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan bertambahnya pemahaman peserta didik terkait dengan materi Pendidikan Agama Islam. 2) Persepsi peserta didik terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SMP Negeri 2 Mattiro Bulu Kab. Pinrang adalah positif, peserta didik sebagian besar menganggap pembelajaran Pendidikan Agama Islam itu penting dan tidak sulit, juga termasuk pelajaran yang mudah untuk dikerjakan.

Kata Kunci : Persepsi, Peserta Didik, Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

This thesis research aims to find out the learning process of Islamic Religious Education at UPT SMP Negeri 2 Mattiro Bulu and the perceptions of students after participating in Islamic Religious Education learning at UPT SMP Negeri 2 Mattiro Bulu District. Pinrang. The preparation of this thesis was supervised by Mr. Muh. Makki, S.Ag., M.Ag. and Mr. Muhammad Naim, M.Pd.I. The type of research used was field research conducted at UPT SMP Negeri 2 Mattiro Bulu District. Pinrang, using a qualitative research approach, there were two data sources used, namely primary data sources including students and Islamic Religious Education teaching staff and secondary data sources including documentation results. and various literature in the form of books, journals, articles related to research, the research instruments used are the researchers themselves, observation guidelines, interview guidelines and documentation guidelines, data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation and data collection and drawing conclusions.

The research results showed that: 1) The implementation of Islamic Religious Education learning at UPT SMP Negeri 2 Mattiro Bulu District. Pinrang has been carried out well, this can be seen by the activeness of students in participating in the Islamic Religious Education learning process and the increase in students' understanding regarding Religious Education material. Islam. 2) Students' perceptions of Islamic Religious Education Learning at UPT SMP Negeri 2 Mattiro Bulu District. Pinrang are positive, most students think that learning Islamic Religious Education is important and not difficult, it is also a lesson that is easy to do.

Keywords: Perception, Students, Islamic Religious Education

Analisis Persepsi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SMP Negeri 2 Mattiro Bulu

PENDAHULUAN

Agama Islam adalah agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad saw. Allah swt menutup agama-agama sebelumnya dengan agama Islam. Islam mengajarkan akidah atau keyakinan dan syariat atau hukum. Itulah mengapa dikatakan bahwa Islam adalah ajaran yang sempurna. Pendidikan Agama Islam diperlukan bagi umat manusia karena sebagai makhluk *pedagogis*, manusia memiliki kapasitas untuk belajar sejak lahir dan berkembang sehingga mereka mampu menjadi khalifah, serta pendukung dan penjaga budaya.¹

Pendidikan Agama Islam perlu ditanamkan sejak dini karena fondasi pendidikan lanjutan diletakkan oleh pendidikan usia dini. Oleh sebab itu, seharusnya Pendidikan Agama Islam ditanamkan dalam pribadi anak sejak lahir dan dilanjutkan pembinaan pendidikan dini di sekolah.

Diantisipasi bahwa setiap anak yang menerima Pendidikan

Agama Islam di sekolah akan menghormati orang lain, membedakan antara perilaku baik dan buruk dan lain-lain. Dari situ perilaku anak-anak kemudian bisa meningkat menjadi lebih baik.² Terutama dalam hal ini adalah akhlak yang baik dan beriman.

Mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional diperlukan peran yang signifikan bagi Pendidikan Agama Islam di sekolah. Oleh karena itu, kurikulum nasional Indonesia, yang wajib bagi semua anak didik dari sekolah dasar hingga universitas, termasuk Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Agama Islam, merupakan salah satu disiplin ilmu yang diajarkan di sekolah umum, memiliki fungsi krusial dan strategis dalam membantu peserta didik mengembangkan moral dan etikanya.³

²Syahril dan Muhammad Naim, "Implementasi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMK Komputer Tiwikrama Kabupaten Mamuju" Jurnal Istiqra No.10. 2022, h.3-4.

³Arsyad, dkk "Penguatan Motivasi Shalat Dan Karakter Peserta Didik Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam" POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam No. 6. 2020, h. 194.

¹Elihami, dan Abdullah Syahid. "Penerapan pembelajaran pendidikan agama islam dalam membentuk karakter pribadi yang islami" Edumaspul: Jurnal Pendidikan No. 2 2018, h.79.

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia no. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, yaitu:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.⁴

Pendidikan Agama Islam di sekolah tidak berjalan sesuai dengan harapan pendidik karena terdapat sejumlah faktor pelemah, termasuk waktu yang terbatas dan metode pembelajaran. Peserta didik yang menerima pendidikan agama hanya dari sekolah cenderung mengabaikan ajaran agama yang mereka terima, karena kalah dengan lingkungan.

Oleh karena itu keluarga harus mendukung, membantu, dan melengkapi pendidikan agama yang diperoleh di sekolah. Peserta didik juga perlu menerima Pendidikan Agama Islam sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan.⁵

Peserta didik dari berbagai latar belakang, termasuk yang terkait dengan keluarga, ekonomi, adat istiadat, dan agama, serta faktor psikologis seperti persepsi, bakat dan minat berkumpul di sekolah.

Persepsi, bakat dan minat peserta didik, ketiga topik tersebut menarik untuk dipelajari lebih mendalam. Dalam penelitian ini penulis memilih untuk memfokuskan penelitian pada persepsi peserta didik. Penulis mengklaim bahwa perbedaan persepsi peserta didik merupakan fenomena yang menarik, karena setiap orang memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap objek yang sama.

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses

⁴Undang-undang SISDIKNAS no. 20 Tahun 2003, h.9.

⁵Muslim, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, Cet.1; Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), h.4.

Analisis Persepsi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SMP Negeri 2 Mattiro Bulu

penginderaan, sebelum seseorang dapat merasakan sesuatu, mereka harus terlebih dahulu terlibat dalam proses penginderaan, yang melibatkan penggunaan indera mereka untuk mengumpulkan informasi. Proses penginderaan dan persepsi saling bergantung. Selain itu, proses penginderaan terjadi setiap kali seseorang terkena *stimulus*, yang terjadi kapan saja.⁶

Proses dari persepsi didahului dengan proses penerimaan stimulus pada reseptor panca indera yang tidak langsung berfungsi setelah manusia lahir tetapi akan berfungsi sejalan dengan perkembangan fisik. Dalam Al-Qur'an ayat yang maknanya berkaitan dengan panca indera yang dimiliki manusia sebagaimana firman Allah swt. dalam Q.S. An-Nahl/16:78

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ
شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ
لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Terjemahnya:

“Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun

dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur”⁷

Ayat 78 dalam surah an-Nahl tersebut memberikan informasi tentang instrumen fundamental yang Allah swt. berikan kepada manusia untuk memperoleh pengetahuan. Dalam hal ini, dapat dipisahkan menjadi dua kategori: yang pertama adalah indera pendengaran dan penglihatan, yang digunakan untuk belajar tentang benda-benda material. Dan yang kedua adalah akal dan hati yang digunakan untuk belajar tentang benda-benda immaterial.⁸

Ayat ini memberikan sebuah contoh bagaimana manusia dilahirkan tanpa mengetahui apa-apa, oleh karena itu Allah swt. memberkahi manusia dengan alat indera sehingga memungkinkan manusia dapat merasakan apa yang terjadi dari pengaruh eksternal dan merasakan emosi yang berbeda satu sama lain.

⁷Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta Timur: Pustaka Lajnah, 2019), h.384.

⁸M.Quraish Shihab dalam Naskah Publikasi Ahmad Ghozali, Fungsi Indra Manusia dalam Proses Pembelajaran pada Al-Qur'an Surah An-Nahl Ayat 78. (Yogyakarta: UMY, 2018), h. 13.

⁶Adnan Achiruddin Saleh, *Pengantar Psikologi* (Makassar: Aksara Timur, 2018), h.82.

Dengan alat indera inilah manusia akan mengenali lingkungannya dan hidup didalam lingkungan tersebut. Dengan kata lain dengan panca indera inilah sehingga timbul persepsi yang berbeda antar satu dengan lainnya.

Penting untuk memahami persepsi peserta didik terhadap Pendidikan Agama Islam karena peserta didik merupakan fokus utama dalam proses belajar mengajar yang terjadi di sekolah. Dengan memahami persepsi mereka, pendidik dapat melakukan penyesuaian yang sesuai agar Pendidikan Agama Islam ini dapat dihargai dengan baik oleh peserta didik.

Berkaitan dengan konteks Pendidikan Agama Islam, penulis mengamati bahwa banyak peserta didik memiliki persepsi negatif, hal ini berdasarkan pengamatan penulis saat melakukan PPL di UPT SMP Negeri 2 Mattiro Bulu Kab. Pinrang, PPL dimulai tanggal 18 September 2023 sampai dengan 9 November 2023 atau kurang lebih 8 minggu. Sesuai dengan situasi dan kondisi di UPT SMP Negeri 2 Mattiro Bulu Kab. Pinrang persepsi tersebut diantaranya: peserta didik

menganggap Pendidikan Agama Islam tidak menarik, tidak menyenangkan, dan membosankan. Hal tersebut terlihat dari tanggapan peserta didik terhadap penulis sewaktu ber-PPL di sekolah tersebut. Minat belajar Pendidikan Agama Islam lebih sedikit dibandingkan dengan minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran lain. Bahkan ada beberapa peserta didik yang secara langsung mengatakan tidak senang dengan pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan meminta penulis untuk mengajar mata pelajaran prakarya saat ber-PPL di sekolah tersebut. Namun, terdapat pula sebagian peserta didik yang memiliki persepsi positif atau baik terhadap Pendidikan Agama Islam. Mereka menganggapnya penting, bahkan menerapkan pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mereka di sekolah dalam kehidupan sehari-hari.

Agama seharusnya tidak hanya dianggap sekedar ritual atau hanya memenuhi kewajiban akademis bagi peserta didik. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam seharusnya dirasakan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Analisis Persepsi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SMP Negeri 2 Mattiro Bulu

Berdasarkan dari masalah tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui persepsi peserta didik terhadap Pendidikan Agama Islam, yang akan dikaji secara mendalam melalui proses penelitian. Adapun judul penelitian ini adalah **“Analisis Persepsi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SMP Negeri 2 Mattiro Bulu Kab.Pinrang”**

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Peneliti mengumpulkan data/fenomena yang terjadi di lokasi penelitian secara langsung mengenai persepsi peserta didik terhadap pembelajaran PAI. Penelitian ini dilakukan di UPT SMP Negeri 2 Mattiro Bulu Kab.Pinrang. Peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dilokasi tersebut untuk mengetahui lebih mendalam mengenai persepsi peserta didik. Lokasi penelitian berada di kabupaten Pinrang.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah

pendekatan penelitian kualitatif. Informasi yang diperoleh dari para informan dalam penelitian kualitatif bersifat deskriptif, diungkapkan dalam bentuk narasi.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah di mana subjek diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Data primer yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari wawancara dengan informan serta pengamatan yang dilakukan langsung oleh peneliti terhadap permasalahan atau situasi yang sedang diteliti di lapangan. Data primer yang dikumpulkan meliputi informasi dari pendidik dan peserta didik sebagai subjek utama dalam penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi tambahan yang diperlukan dalam penelitian, yang diperoleh dari sumber-sumber seperti dokumen-dokumen yang berfungsi sebagai pendukung data primer. Mencakup profil sekolah, jurnal ilmiah, dan sumber-sumber lain yang relevan untuk mendukung analisis dan

pemahaman lebih lanjut terhadap fenomena yang sedang diteliti.

D. Instrumen Penelitian

1. Pedoman Observasi

Observasi dilakukan tanpa perantara, dengan tujuan mengumpulkan data secara langsung dari situasi yang diamati. Seperti mengadakan kunjungan awal sebelum mengadakan penelitian, mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah, para pendidik khususnya pendidik agama Islam dan peserta didik.⁹

2. Pedoman Wawancara

Peneliti melakukan beberapa wawancara dengan tenaga pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan beberapa peserta didik di UPT SMP Negeri 2 Mattiro Bulu Kab. Pinrang. Tujuan diadakannya pedoman wawancara ini, untuk dapat memastikan proses wawancara berjalan terstruktur dan terarah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Pedoman yang digunakan terlampir.

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman Dokumentasi berisi kumpulan sejumlah kegiatan yang dilakukan peneliti selama proses penelitian, baik yang berhubungan dengan tenaga pendidik maupun peserta didik. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan dokumentasi berupa gambar pada saat wawancara, alat perekam gambar dan suara, serta beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti saat melakukan penelitian.

HASIL PENELITIAN

Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SMP Negeri 2 Mattiro Bulu Kab. Pinrang.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. oleh karena itu ada empat jenis interaksi yang dapat berlangsung dalam proses belajar mengajar, yaitu:

- a. Interaksi antara pendidik dengan peserta didik
- b. Interaksi antara sesama peserta didik atau antara teman sejawat
- c. Interaksi peserta didik dengan sumber belajar

⁹Saleh, *Implementasi Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Bungin Kabupaten Enrekang*. (Tesis Sarjana, Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana UM Parepare, 2014), h.111.

Analisis Persepsi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SMP Negeri 2 Mattiro Bulu

- d. Interaksi peserta didik bersama pendidik dengan lingkungan sosial dan alam.

Dikatakan pembelajaran jika ada interaksi antara guru dan peserta didik. Interaksi ini terjadi saat proses pembelajaran berlangsung. Pendidik harus bisa membuat pembelajaran yang menarik agar peserta didik belajar dengan senang sehingga materi gampang untuk dicerna oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di UPT SMP Negeri 2 Mattiro Bulu Kab.Pinrang yang dilakukan kepada pendidik dan peserta didik, berikut temuan yang didapatkan kaitannya dengan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SMP Negeri 2 Mattiro Bulu Kab.Pinrang.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara garis besar di bagi atas tiga bagian yaitu:

1. Kegiatan awal: Dalam kegiatan awal ini pendidik menyapa peserta didik dengan ucapan salam. Kemudian ketua kelas akan memimpin teman-temannya untuk berdoa bersama dan pendidik akan mengabsen peserta

didik sekaligus mengecek kerapian peserta didik. Kemudian melakukan apersepsi.

2. Kegiatan inti: pendidik memberikan materi kepada peserta didik, menggunakan media dan metode yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Metode yang sering digunakan oleh pendidik di UPT SMP Negeri 2 Mattiro Bulu Kab.Pinrang adalah metode ceramah, metode jigsaw, metode demonstrasi, metode tanya jawab, dan metode pemberian tugas. Adapun media nya berupa buku paket, al-Qur'an, papan tulis, LCD, dan lain-lain.
3. Kegiatan penutup: peserta didik memberi kesimpulan terkait pembelajaran hari itu, pendidik memberikan refleksi ke peserta didik mengenai pemahaman mereka terkait materi dan memberi motivasi. Kemudian pendidik membuat kesimpulan. Pendidik mengajak peserta didik untuk berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran, dan mengucapkan salam lalu pelajaran hari itu selesai

Persepsi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SMP Negeri 2 Mattiro Bulu Kab. Pinrang.

Persepsi adalah suatu proses menyelesaikan, menerima, menguji, mengorganisasikan, menafsirkan dan memberikan hasil kepada rangsangan panca indera (tingkah laku). Karena persepsi merupakan suatu kegiatan yang *integrated* maka seluruh yang ada pada diri seseorang seperti pengalaman, perasaan, kemampuan berpikir, kerangka acuan serta aspek-aspek lain yang ada pada diri seseorang akan ikut serta dalam persepsi tersebut.

Dapat dikatakan pada persepsi sekalipun stimulusnya sama, kemampuan berpikir tidaklah sama, kerangka acuan tidak sama, adanya kemungkinan hasil persepsi antara individu satu dengan individu yang lain tidak pernah sama. Keadaan tersebut memberikan gambaran bahwa persepsi itu sifatnya individual.

Persepsi peserta didik terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SMP Negeri 2 Mattiro

Bulu Kab.Pinrang berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa yaitu persepsi peserta didik adalah sebagian besar yaitu positif. Baik dari segi media, metode dan pengerjaan tugas. Persepsi positif disini dilandaskan pada peserta didik yang mudah memahami materi saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam sedang berlangsung, peserta didik merasa bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam itu penting dan dibutuhkan dalam kehidupan, kemudian peserta didik yang telah mengaplikasikan materi-materi yang diterimanya dalam proses pembelajaran dalam kehidupan sehari-harinya. Hal tersebut yang membuat peneliti memberikan pernyataan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SMP Negeri 2 Mattiro Bulu Kab. Pinrang adalah positif atau baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian tentang analisis persepsi peserta didik terhadap pembelajaran Pendidikan Agama islam di UPT SMP Negeri 2 Mattiro Bulu Kab. Pinrang, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

Analisis Persepsi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SMP Negeri 2 Mattiro Bulu

1. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SMP Negeri 2 Mattiro Bulu Kab. Pinrang telah berjalan dengan baik, hal tersebut bisa dilihat dengan keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan bertambahnya pemahaman peserta didik terkait dengan materi Pendidikan Agama Islam. Pemilihan media dan penggunaan metode yang tepat menjadi dasar pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SMP Negeri 2 Mattiro Bulu Kab. Pinrang berjalan dengan baik.
2. Persepsi peserta didik setelah mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SMP Negeri 2 Mattiro Bulu Kab. Pinrang adalah positif. Peserta didik sebagian besar menganggap pembelajaran Pendidikan Agama Islam itu penting dan tidak sulit juga termasuk pelajaran yang mudah untuk dikerjakan.

SARAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Untuk peneliti, diharapkan penelitian ini dapat menyadarkan peneliti dan para pembaca agar lebih memperhatikan lagi berbagai hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.
2. Untuk pendidik, diharapkan dengan penelitian ini bisa dijadikan sebagai salah satu referensi perbaikan dalam hal ini proses pembelajaran yang lebih di perbaiki dan ditingkatkan.
3. Untuk peserta didik, agar lebih meningkatkan motivasi belajar sehingga mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan Achiruddin Saleh, *Pengantar Psikologi*. Makassar: Aksara Timur, 2018.
- Aisyah, Sri Afni. *Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di MIN V Kota Palangka Raya*. Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, 2021.
- Aminah, Sitti. *Persepsi Siswa Terhadap Metode*

- Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Studi pada SMP Muhammadiyah Palopo*. Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2015.
- Arifin, M. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Arifuddin, Muhammad dan Muhammad Nur Maallah, "Pelaksanaan Pembelajaran Agama Islam dalam Pengamalan Nilai-Nilai Ajaran Islam" *Jurnal Istiqra'* Vol 3. No.2. 2016.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Arsyad, dkk "Penguatan Motivasi Shalat Dan Karakter Peserta Didik Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam" *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam* No. 6. 2020,
- Azis, Abdul dkk "Penerapan Metode Giving Question and Getting Answer untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam" *Fitrah: Journal of Islamic Education* No.4.1 2023.
- Choli, Ifham. "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Islam." *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* No. 2. 2019.
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta Timur: Pustaka Lajnah, 2019.
- Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 2015.
- Direktorat Pendidikan dan Pembelajaran, *Apa itu Pembelajaran?*. (<https://unida.ac.id>). Diakses pada tanggal 12 Februari 2024).
- Duki, "Guru Pendidikan Agama Islam: Tugas Dan Tanggung Jawabnya Dalam Kerangka Strategi Pembelajaran Yang Efektif" *An-Nahdliyah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* No.1. 2022.
- Elihami, dan Abdullah Syahid. "Penerapan pembelajaran pendidikan agama islam dalam membentuk karakter pribadi yang islami" *Edumaspol: Jurnal Pendidikan* No. 2. 2018.
- Hardianto, "Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam" *Jurnal HIKMAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam* NO. 3. 2016.
- Hidayatun, Lulu Nafiah. *Konsep Kompetensi Pendidik Dalam Perspektif Muhammad Athiyah Al-Abrasyi*. Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Intan Lampung, 2023.
- Hindun, "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Persepsi Pengawas PAI" *Andragogi:*

Analisis Persepsi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SMP Negeri 2 Mattiro Bulu

- Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan No. 5. 2017.
- Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2018.
- Ifham, Choli. *"Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Islam."* Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam No. 2. 2019.
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam.* Jakarta: Kalam Mulia, 2015.
- Khairani, Makmun, *Psikologi Belajar.* Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012.
- Saleh, *Implementasi Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Bungin Kabupaten Enrekang.* Tesis Sarjana, Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana UM Parepare, 2014.
- Masrof, Moh, Agus Harisuddin. *"Metode pembelajaran CBSA di pondok pesantren salaf dalam memahami teks agama islam klasik studi kasus di Pondok Pesantren Al-Falah Ploso Mojo Kediri"*. Disertasi Program Doktor, IAIN Kediri, 2020.
- Shihab M Quraish. Dikutip dalam Naskah Publikasi Ahmad Ghozali, Fungsi Indra Manusia Dalam Proses Pembelajaran Pada Al-Qur'an Surah An-Nahl Ayat 78. Yogyakarta: UMY, 2018.
- Muis, Andi Abdul dkk. *Penulisan Karya Tulis Ilmiah Makalah, Artikel, Laporan PPL/Magang dan Skripsi.* Pare-pare CV. Edupedia Publisher, 2023.
- Syafnidawaty, *Analisis* (<https://raharja.ac.id/2020/11/14/analisis>) Diakses pada tanggal 12 Juni 2024.
- Muslim, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam,* Cet.1; Yogyakarta: Penerbit Deepublish. 2020.
- Syahril dan Muhammad Naim *"Implementasi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMK Komputer Tiwikrama Kabupaten Mamuju"* Jurnal Istiqra No.10. 2022.
- Muslimin, Erwin, dan Uus Ruswandi. *"Tantangan, problematika dan peluang pembelajaran pendidikan agama islam di perguruan tinggi"* Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies. 2022.
- Stofiana, Tofan *"Persepsi Guru Bahasa Indonesia tentang Belajar Daring Akibat Dampak Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 12 Baubau"* JEC Jurnal Edukasi Cendekia No.5.1. 2021.
- Damayanti Yashinta, *Pengaruh Persepsi Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa.* Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu

- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suryabrata, Sumadi Suryabrata. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Tafsir, Ahmad. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Unbiyati, Nur , Abu Ahmadi. *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Undang-undang SISDIKNAS no. 20 Tahun 2003.
- UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20.
- Yusmi, Erma. *Persepsi Siswa dengan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Tungkal Ulu, Jambi*. Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2018.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana, 2013.